

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut setiap orang memiliki kegemaran membaca hal ini diperlukan guna memperoleh atau mendapat ilmu atau pengetahuan, wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasan. Menurut muis (2013) kemampuan membaca mempunyai peran dan menjadi salah satu kunci dalam kesuksesan di kehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan apapun diperoleh tidak terlepasnya dari kegiatan membaca. Di sekolah dasar kemampuan membaca dan menulis menjadi hal yang memegang peranan yang sangat penting, Ketika seseorang tanpa kedua hal tersebut diatas maka siswa akan mengalami kesulitan belajar pada saat itu dan pada masa yang akan datang Aprilia dkk (2020).

Minat baca di kalangan anak didik (siswa) bukan hanya menjadi tanggungjawab orangtua di rumah, melainkan juga menjadi tanggungjawab pihak sekolah, tempat orangtua mempercayakan putra-putrinya untuk dididik oleh para guru dalam sebuah proses yang dinamakan proses belajar-mengajar. Tanggung jawab pendidik tentu saja tidak boleh hanya bermuara pada proses mengajar dalam pengertian sesempit para guru mengantarkan pengetahuan pada siswa, mengembangkan bakat siswa, membentuk kemampuannya untuk mengerti, memahami, menilai dan menyimpulkan serta mendiskusikan pengetahuan, tetapi perlu juga menyentuh pada substansi yang disebut “perangsangan“ anak didik untuk gemar membaca

Minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat karena menyenangkan dan memberikan nilai, yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca dan pendorong tumbuhnya kebiasaan kemauan membaca dan kemampuan membaca. Menurut Elen Diana (2020:3) minat membaca suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu siswa untuk membaca dengan kemauan dan keinginan sendiri. Nugraha et al., (2018) mengungkapkan bahwa membaca ialah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena kegiatan membaca merupakan suatu proses memahami isi suatu bacaan, sehingga dengan proses tersebut peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan meningkatkan kecerdasannya. Faktor internal yang mempengaruhi minat baca, yaitu kemampuan dan kebiasaan membaca siswa sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa, yaitu peran guru dan peran orang tua selama mengawasi siswa selama membaca dan belajar di rumah. Peran guru juga sangat diperlukan ketika peserta didik membaca bacaan yang kurang disukainya, misalnya materi pelajaran yang banyak, bacaan yang panjang, dan bacaan yang sulit dipahami. Guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas.

Berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan cara guru. Guru memiliki beberapa peran dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu, sebagai fasilitator, guru menyediakan bahan bacaan bagi siswa dan

memfasilitasi mereka untuk mengemukakan pendapat atau keinginan terkait membaca, motivator yaitu, guru mendorong siswa untuk memberikan kata-kata motivasi dan sebagai inovator dengan menerapkan metode membaca bersama. Dan sebagai pendidik serta pengajar. Dalam observasi melalui wawancara langsung dengan wali kelas III diperoleh fakta bahwa 6 orang siswa kurang memiliki minat membaca dan 18 siswa memiliki ketertarikan dan antusias terhadap membaca sangat bagus, dalam hal ini mereka pada jam istirahat mereka lebih sering ke perpustakaan dibandingkan bermain. Adapun wawancara dengan orang tua siswa yang dimaksud di atas memang benar pada saat. pulang ke rumah mereka selalu menyempatkan untuk belajar atau membaca buku jadi bisa saya katakan dan simpulkan bahwa rasa keinginan, ketertarikan, kemauan dan kesenangan mereka untuk membaca buku sangat bagus. Minat baca siswa yang tinggi dapat dicapai dengan dukungan dari orang tua dan sekolah, serta dengan peran guru

Berdasarkan hal itu maka, dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III di UPT SDN 10 Makale Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di UPT SDN 10 Makale Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di UPT SDN 10 Makale Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk guru dalam meningkatkan minat baca siswa

b. Bagi siswa

Budaya membaca harus ditanamkan pada diri siswa agar dapat membantu siswa untuk lebih memahami pentingnya membaca sebagai sarana pengembangan keterampilan membaca

c. Peneliti diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk bekerja di dunia pendidikan.